



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### RANCANGAN KARYA

#### 3.1 Tahapan Pembuatan karya

##### 3.1.1 Menentukan Topik Karya

Berdasarkan apa yang tertulis di bab dua penulis terlebih dahulu menentukan ide cerita karya ini. Ide cerita penulis dapatkan dari pengalaman pribadi penulis dan hasil *surfing* di internet mengenai topik ini. Penulis akhirnya memilih topik seputar kehamilan dan melahirkan.

Berawal dari penulis menjadi pengikut di aku Instagram @diabirthfoto lalu sering membaca komennya, melihat komen rasa haru dan kekhawatiran mendekati hari kelahiran para ibu yang akan melahirkan membuat penulis ingin membuat buku foto yang menampilkan visual dan cerita yang bisa dijadikan bahan pembelajaran bagi para calon ibu melalui pengalaman para ibu yang menjadi tokoh dalam cerita.

##### 3.1.1 Riset dan Mencari *Layouter*

Penulis melakukan riset untuk konten buku foto dengan melihat dan membaca di internet dan membaca sumber-sumber literatur di media daring yang segmentasi atau topiknya membahas mengenai ibu hamil dan melahirkan, website resmi seputar *birth photography*, dan sosial media.

Penulis melakukan riset gejala atau apa saja yang dialami oleh ibu hamil tiap trisemesternya, dan juga mencari tahu dengan membaca buku foto terdahulu untuk mempelajari tata letak foto dan menentukan warna pada buku foto. Hal ini dilakukan karena penulis ingin mencari hal detail agar karya yang dihasilkan bisa lebih menarik lagi.

Bersamaan dengan riset untuk konten buku, penulis juga melakukan riset *layout* untuk buku foto, seperti yang tertulis di bab dua pada karya terdahulu, susunan *layout* buku ini terinspirasi dari buku “Unpublished” dan “Mine Eyes Have Seen: Bearing Witness to the Civil Rights Struggle” yang susunan foto dan tulisannya nyaman untuk dibaca oleh pembaca.

Selain melakukan riset, penulis juga mencari orang yang bersedia untuk menjadi *layouter*. Pencarian *layouter* penulis lakukan melalui media sosial Instagram dengan kriteria:

1. Mahasiswa aktif UMN.
2. Dari berbagai jurusan diutamakan jurusan Desain Komunikasi Visual.
3. Bersedia bekerja sama selama kurang lebih 3 bulan.
4. Fasih menggunakan inDesign, sudah terbiasa menyusun buku.

Kalau nantinya tidak ada yang bersedia, penulis meminta tolong kepada mahasiswa aktif Universitas Multimedia Nusantara yang aktif di media kampus berperan sebagai *layouter*.

### 3.1.2 Mencari narasumber

Penulis menyebarkan poster yang berisi kriteria ibu hamil yang menjadi narasumber di akun media sosial penulis. Selain itu juga melalui koneksi yang penulis miliki dengan kerabat penulis, mungkin ada yang sedang hamil dan ingin membagikan kisah kehamilannya untuk dapat menginspirasi ibu lain yang ada di luar sana.

Setelah mendapatkan beberapa ibu hamil dan melahirkan, penulis melakukan pendekatan melalui *chat personal* melalui *watsapp* untuk perjanjian pertemuan tatap wajah.

Target narasumber penulis adalah 6 ibu hamil dan melahirkan yang bersedia membagikan kisahnya. Satu ibu hamil untuk trisemester pertama, dua ibu hamil dengan usia kandungan di trisemester kedua dan tiga ibu hamil yang akan melahirkan pada trisemester ketiga. Bila penulis sudah mendapatkan keenam ibu ini, penulis membuat janji bertemu dengan para ibu. Kriteria dari ibu-ibu yang bersedia tentu ada, antara lain:

1. Sedang hamil dengan ketentuan trisemesternya, dan bersedia untuk membagikan cerita seputar kehamilannya. Selain itu, bersedia didokumentasikan melalui tulisan maupun foto.
2. Memiliki kisah yang inspiratif, dan bisa menginspirasi bagi pembaca.

3. Usia ibu hamil 25-40 tahun.
4. Berdomisili di JABODETABEK (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi)

### **3.1.3 Observasi**

Setelah melakukan riset penulis melakukan observasi ke rumah sakit ataupun klinik untuk melihat langsung dan memperkirakan *angle* apa yang diambil. Penulis juga melakukan observasi ke rumah sakit untuk mencari tahu izin mengenai penggunaan kamera di rumah sakit. Penulis melakukan observasi secara nonpartisipan, karena tidak berinteraksi dengan subjek (ibu hamil dan melahirkan).

Penulis melakukan observasi non partisipan ke beberapa rumah sakit di daerah Jakarta dan Tangerang untuk mengetahui peraturan rumah sakit berkenaan dengan penggunaan kamera baik menggunakan telepon genggam maupun kamera. Penulis melihat dan mengamati sisi-sisi ruang rumah sakit. Dengan melihat secara langsung, penulis jadi mengetahui apakah terdapat papan-papan larangan yang berisi kebijakan rumah sakit perihal penggunaan kamera ataupun bertanya prosedur dokumentasi di rumah sakit dengan pihak rumah sakit (perawat).

Hasil dari observasinya nanti berupa informasi mengenai peraturan rumah sakit mengenai penggunaan kamera dan mengetahui keadaan rumah sakit seperti apa antrian pemeriksaan kandungan bulanan, sehingga dapat

membuat gambaran ingin mengambil foto seperti apa saat berada di rumah sakit.

### 3.1.4 Foto dan Wawancara

Setelah mendapatkan ibu-ibu yang bersedia menjadi narasumber, penulis menghubungi para ibu yang bersedia melalui pesan singkat untuk bertemu dan berkenalan. Penulis berusaha membangun komunikasi, setelah itu mulai merencanakan waktu untuk foto dan wawancara.

Pertemuan, pengambilan foto dan wawancara tidak dilakukan hanya dalam satu pertemuan saja, karena penulis perlu melakukan pendekatan dengan para ibu hamil sehingga mereka bisa nyaman saat difoto dan menceritakan pengalaman mereka saat hamil.

Penulis menggunakan cara wawancara dengan *open-ended* seperti yang sudah dijelaskan pada bab dua. Contoh pertanyaan *open-ended* yang diajukan kepada para ibu hamil (narasumber) :

1. Siapa nama dan berapa usia ibu hamilnya?
2. Berapa usia kehamilan kini? Sudah jalan berapa minggu atau bulan?
3. Bagaimana fasilitas kesehatan yang biasa didatangi untuk memeriksakan kandungan?

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

4. Apa saja yang dirasakan dan dialami saat trisemester yang sedang dialami (apakah merasa mual? Apakah merasakan ngidam? Perut terasa keras?).

### 3.1.5 Penyusunan Buku

Dalam tahap penyusunan buku pertama-tama penulis menyunting foto dengan memilah mana foto yang diambil untuk ditampilkan dan mana yang tidak. Sesudah memilih foto penulis memperbaiki warna foto kalau foto terlalu terang atau gelap, sesuai dengan kebutuhan foto. Selain itu pada *cover* tiap babnya penulis ingin menggunakan warna hitam putih pada foto, untuk membuat fokus pembaca terfokus pada foto tersebut.

Bersamaan dengan penyuntingan foto penulis juga menuliskan cerita berdasarkan hasil foto, pengamatan, dan wawancara penulis kepada narasumber. Penulis memilih menyampaikan foto cerita dengan gaya foto narasi agar seperti bercerita kepada pembaca dengan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami.

Dalam tahap ini juga, penulis sudah mendapatkan *layouter*. *Layouter* nantinya bertugas sebagai orang yang menata desain buku foto penulis.

Penulis nantinya banyak melakukan diskusi dengan *layouter* untuk menentukan desain *cover*, *layout* buku dan lain-lainnya. Target yang penulis kerjakan dalam tahapan ini adalah membuat tiga bab yang terbagi dari tiap trisemesternya. Tiap trisemester diwakili oleh kisah para ibu yang beragam dan inspiratif.

Penulis mulai mengumpulkan hasil tulisan dan foto kepada *layouter* agar dapat didesain tata letak foto dan tulisannya. Penulis membuat buku ini dalam versi *dummy* melalui percetakan buku.

Penulis mencetak buku dalam ukuran A4 dengan tampilan *portrait* karena standar percetakan yang memudahkan penulis dan percetakan menentukan ukurannya. Ukuran ini dianggap efektif karena sesuai dengan standar percetakan yang nantinya memudahkan proses percetakan dan menghemat biaya dan waktu.

Selain karena pertimbangan secara teknis percetakan, penulis juga merasa ukuran A4 adalah ukuran yang ideal karena tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil, ideal. Ideal dalam artian, mudah untuk dibaca serta ukuran yang ideal, mudah untuk di bawa ke mana saja dan di baca di mana saja.

Rencananya, penulis masih membuat buku karya ini secara independen, hingga buku ini benar-benar rampung baru mengajukannya ke penerbit seperti Kompas Gramedia. Penulis memang fokus pada buku dalam bentuk fisik namun tidak menutup kemungkinan untuk menyebarluaskan buku ini kelak dalam bentuk PDF dan dibagikan ke komunitas ibu hamil yang ada di media sosial sebagai wadah edukasi bagi pembaca.

Di tahap penyusunan buku penulis melakukan editing foto, penulisan cerita dan menyerahkan hasil mentah kepada *layouter* untuk segera disusun oleh *layouter* setelah semua selesai barulah dicetak.

### 3.2 Anggaran

<b>Biaya perjalanan (angkutan umum daring, Bus TransJakarta, Kereta)</b>	<b>Rp. 3.000.000</b>
<b>Estimasi Cetak Buku (buku dengan <i>art paper</i> 120grm 80 halaman, cover <i>art carton</i> 210grm) dicetak 4 eksemplar)</b>	<b>Rp. 800.000</b>
<b>Biaya lain (makan, minum, dan sebagainya)</b>	<b>Rp. 1.000.000</b>
<b>Desain Buku</b>	<b>Rp. 650.000</b>
<b>Total</b>	<b>Rp. 5.450.000</b>

### 3.3 Target Luaran/Publikasi

karya ini berbentuk buku foto, buku ini berisikan foto dan cerita para ibu yang menjadi narasumber penulis. Para ibu yang menceritakan apa saja yang mereka alami di trisemester tersebut, tidak melulu mengenai kehamilan tetapi juga cerita lainnya yang di alami saat trisemester yang mereka alami. Buku ini memiliki segmentasi yakni pembaca pria dan wanita dengan usia 23-50 tahun yang memiliki ketertarikan di bidang fotografi dan memiliki keingintahuan mengenai dunia kehamilan dan melahirkan. Tujuan dari pembuatan karya ini

adalah setiap pembaca dapat teredukasi dengan mudah melalui foto dan cerita mengenai fase-fase kehamilan hingga proses bersalin (melahirkan).

Buku foto “Terlahir Sebagai Seorang Ibu” ini rencananya penulis memasukkan ke dalam website nulisbuku.com untuk dapat dipublikasikan dan dijual. Dengan memasukkan ke nulisbuku.com, penulis harus terlebih dahulu memiliki akun, mengunggah *softcopy* buku, lalu melakukan *proof reading*. Setelah diterima, maka penulis mulai mempromosikan buku ini ke media sosial milik penulis ataupun komunitas ibu hamil maupun yang sudah memiliki anak.

Buku foto ini akan menggunakan teknologi *digital printing* dengan ukuran A4 juga menggunakan kertas *art paper* 120grm untuk bagian konten, dan *softcover art carton* 260gsm cover. Alasan dipilihnya jenis kertas karena warna pada saat cetak dan di layar komputer tidak akan berbeda jauh. Bila menggunakan kertas *art paper* hasil gambar setelah dicetak cenderung tajam dan memang pada umumnya karton ini digunakan sebagai cover buku. Berukuran A4 karena ukurannya ideal dan mempermudah untuk proses cetak buku.

Kertas yang digunakan pada karya ini adalah *art paper* 120gsm. Pemilihan kertas ini karena kesamaan hasil cetak dengan yang *softcopy* dari karya ini. Untuk teks pada karya ini penulis menggunakan font Lato (regular) dengan ukuran 12pt agar mudah dibaca dan, font Lato memiliki Font family yang bervariasi, sehingga memudahkan penulis bila ingin menggunakan variasi font bila diperlukan untuk pembuatan karya.

Isi buku dibagi menjadi lima bagian, yaitu sebagai berikut;

### **3.3.1 Pendahuluan**

Pada bagian ini penulis menjelaskan latar belakang yang menjadi alasan penulis membuat karya buku foto ini. Pendahuluan menjelaskan yang menjadi subjek karya ini adalah ibu hamil yang mewakili tiap trisemesternya. Ibu hamil yang melewati tiap fasenya pasti memiliki ceritanya masing-masing yang membuat hal ini menjadi beragama dan diharapkan dapat memberikan informasi dan inspirasi dari tiap kisahny.

### **3.3.2 Trisemester Pertama**

Pada bagian ini, menceritakan seorang ibu dengan kisah perjalanan kehamilannya 1-3 tiga bulan pertama kehamilannya. Pada bagian ini mengangkat satu kisah seorang ibu yang tengah hamil muda (trisemester pertama) dengan menampilkan foto dan cerita yang saling melengkapi. Foto dan tulisan nantinya menceritakan perjalanan kehamilannya dan gejala apa saja yang dialami oleh ibu yang usia kehamilannya menginjak trisemester pertama.

### **3.3.3 Trisemester Kedua**

Dalam bagian ini menceritakan dua kisah ibu hamil yang menginjak usia kehamilan 4-6 bulan (trisemester kedua). Membahas cerita apa saja yang dialami, juga menceritakan pengalaman para ibu hamil dalam menangan kejadian yang bisa dijadikan pembelajaran bagi pembaca, serta

membahas apa saja yang dialami (secara fisik) oleh ibu hamil di trisemester kedua ini.

### **3.3.4 Trisemester Ketiga**

Dalam bab ini, penulis ingin menceritakan proses tiga ibu hamil yang sebentar lagi akan melahirkan dan bertemu dengan bayi mungilnya. Selain itu juga membahas mengenai bagaimana keadaan sekitarnya memberi dukungan dan berdampak pada produksi susu ASI ibu.

### **3.3.5 Penutup**

Penutup merupakan bagian kesimpulan dan rangkuman dari cerita-cerita yang telah diceritakan di trisemester pertama, kedua dan ketiga. Penulis juga menyampaikan pesan kepada pembaca.

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA